



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN



2024

KATA PENGANTAR

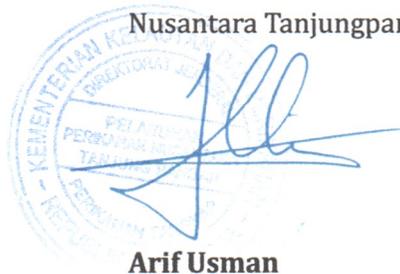
Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan “Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024” dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Di samping itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja baik keberhasilannya maupun kegagalannya, sekaligus merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas PPN Tanjungpandan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 ini mengacu kepada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja triwulan I tahun 2024 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan selaku pemberi amanat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya reformasi berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja PPN Tanjungpandan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna dan banyak hal yang perlu kami tingkatkan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif demi optimalisasi laporan ini sangat kami harapkan. Semoga laporan kinerja ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

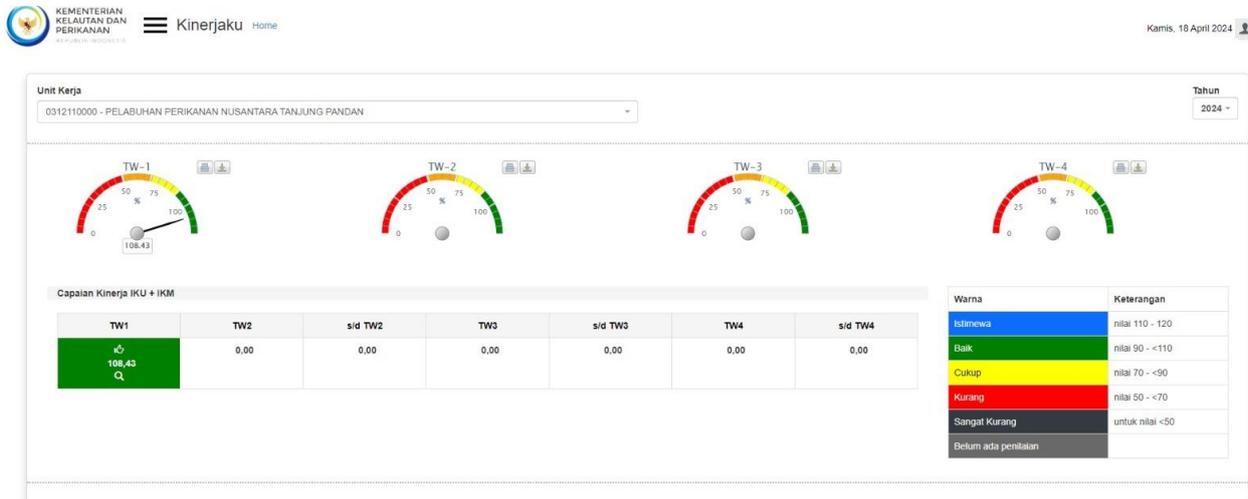
Tanjung Pandan, 26 April 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan,

The image shows a circular official stamp in blue ink. The text around the perimeter of the stamp reads "KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN" at the top and "PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN" at the bottom. In the center of the stamp, there is a handwritten signature in blue ink. Below the stamp, the name "Arif Usman" is printed in bold black text.

Arif Usman

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp11.803.730.000,- yang terealisasi sebesar Rp2.039.806.031,- atau mencapai 17,28% pada triwulan I tahun 2024, secara kinerja PPN Tanjungpandan mendapatkan total Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 108,43 sebagaimana *dashboard* dibawah ini:



Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

Secara umum skor kinerja PPN Tanjungpandan pada aplikasi www.kinerjaku.kkp.go.id adalah 108,42 yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100 % atau lebih dari 6 indikator sebagai berikut:

- IKU 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target triwulan I:

- IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	10
1.1 LATAR BELAKANG.....	10
1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	11
1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	16
2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP.....	16
2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	17
2.3 PERMASALAHAN	19
2.4 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2024	19
2.5 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2024	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	24
3.1.1 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA.....	27
SS-1 Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	27
SS-2 Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	31
SS-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing.....	33
SS-4 Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal.....	37
SS-5 Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.....	40
SS-6 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.....	43

SS-7 Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	43
3.2 REALISASI ANGGARAN.....	54
3.3 EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN.....	55
BAB IV PENUTUP	56
4.1 KESIMPULAN.....	56
4.2 SARAN.....	58
4.3 TINDAK LANJUT ATAS SARAN LKJ TRIWULAN IV TAHUN 2023	58
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan Anggaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024.....	20
Tabel 2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan PPN Tanjungpandan Tahun 2024	21
Tabel 3. Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2024.....	22
Tabel 4. Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024	25
Tabel 5. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	28
Tabel 6. Rekapitulasi Nilai PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024.....	28
Tabel 7. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2023 dengan Realisasi Triwulan I Tahun 2024	28
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	29
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	30
Tabel 10. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024.....	31
Tabel 11. Rekapitulasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024.....	31
Tabel 12. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024.....	32
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra	32
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tanjungpandan Tahun 2023 dengan PPN Sungailiat.....	33
Tabel 15. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024.....	34
Tabel 16. Rekapitulasi Rata-Rata Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2023	34
Tabel 17. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024.....	35
Tabel 18. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	35
Tabel 19. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	36
Tabel 20. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024.....	38

Tabel 21. Rekapitulasi Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024.....	38
Tabel 22. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2023.....	38
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra	39
Tabel 24. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	39
Tabel 25. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2024	40
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2024	41
Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	41
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	42
Tabel 29. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2023.....	44
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024.....	45
Tabel 31. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	45
Tabel 32. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2023 dengan PPN Sungailiat.....	46
Tabel 33. Bobot penilaian LKE Rekonsiliasi Kinerja	47
Tabel 34. Target dan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024	52
Tabel 35. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024	53
Tabel 36. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	53

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2023 dengan PPN Sungailiat.....	54
Tabel 38. Realisasi Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024	55
Tabel 39. Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024	iii
Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	13
Gambar 3. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Tanjungpandan adalah salah satu dari 22 lokasi pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan terletak di Jalan Laksamana R.E. Martadinata, Kelurahan Kota, Kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan letak geografis 02° 30' - 03° 15' LS - 107° 35' - 108° 18' BT. Pembangunan Pelabuhan Perikanan ini pada Tahun Anggaran 1975/1976 dan pengesahannya pada tanggal 21 Juli 1976 oleh Direktur Jenderal Perikanan Departemen Pertanian. Pada awal pendiriannya, status Pelabuhan Perikanan Tanjungpandan ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (Type C). Sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 26.I/MEN/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan statusnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (Tipe B) dan peresmiannya oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mempunyai visi “Terwujudnya Pelabuhan Perikanan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi perikanan di Kabupaten Belitung untuk mensejahterakan masyarakat dan nelayan.” Sedangkan misinya adalah 1). Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ikan secara berkelanjutan dan meningkatkan efisiensi usaha perikanan tangkap, 2). Meningkatkan fasilitas dan jasa untuk menyokong pertumbuhan usaha perikanan, 3). Meningkatkan pengendalian dan pengawasan penangkapan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan 4). Meningkatkan koordinasi pelayanan dan pelaksanaan tugas operasional. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis, yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan.

Rencana strategis yang telah disusun selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan program dalam kurun waktu lima tahun. Mengacu pada Renstra tersebut, dibuat perencanaan tahunan guna mencapai indikator sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan program yang termuat dalam Renstra. Dalam rangka mengimplementasikan Renstra, maka disusunlah dokumen Perencanaan Kinerja (RENJA) yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan. Setiap tahun anggaran RENJA tersebut juga memuat target dan indikator sasaran yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatu Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan ditahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni: (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Mencakup hal tersebut di atas, pada Triwulan I Tahun 2024 PPN Tanjungpandan melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah setiap triwulan dengan menggunakan indikator kinerja sebagaimana yang tercantum pada RENSTRA 2020-2024. Laporan ini menggambarkan pencapaian kinerja PPN Tanjungpandan di Triwulan I Tahun 2024 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap selama periode Triwulan I Tahun 2024. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan *logbook* penangkapan ikan;
- e. Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;

- f. Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, sebagai berikut:

1. **Sub Bagian Umum**, yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum yang mempunyai tugas mempunyai tugas:
 - a. Melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
 - b. Melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Kelompok jabatan fungsional** mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Adapun fungsi pelaksana teknis terdiri dari:
 - a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
 - b. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
 - c. Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
 - d. Pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
 - e. Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;

- f. Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berikut adalah struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan:



Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Sesuai dengan tugas dan fungsinya PPN Tanjungpandan berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang diimplementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasi melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan I Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi

pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan selama Triwulan I Tahun 2024 akan dibandingkan dengan Rencana Kerja 2024 yang telah ditargetkan sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Berdasarkan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang membutuhkan perbaikan kinerja di masa mendatang. Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala- kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi, dan ringkasan perjanjian kinerja Tahun 2023.

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- c) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- d) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

- e) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- f) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

b. Akuntabilitas Keuangan

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran dan efisiensi penggunaan sumber daya yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Merupakan kumpulan dari Penetapan Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala PPN Tanjungpandan dengan Ditjen Perikanan Tangkap.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab program memiliki peran strategis, yakni sebagai:

1. Penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi;
2. Penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir;
3. Salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut;
4. Penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara; serta
5. Identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut: “Terwujudnya Pembangunan Perikanan Tangkap yang Berdaulat, Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Nelayan”, dengan penjelasan masing- masing aspek adalah sebagai berikut:

1. **Berdaulat** diartikan sebagai kemampuan penuh untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan untuk digunakan sebesar- besarnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat demi mewujudkan kedaulatan secara ekonomi dari kegiatan perikanan tangkap;
2. **Mandiri** diartikan sebagai keadaan untuk dapat berdiri sendiri tanpa bergantung dengan pihak lain dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat;
3. **Berdaya saing** diartikan sebagai keunggulan dan kapasitas yang dimiliki untuk menghadapi persaingan dalam peta kompetisi global dalam pengelolaan sumber daya perikanan;
4. **Berkelanjutan** dimaksudkan sebagai upaya untuk mengelola dan melindungi sumber daya ikan agar dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan oleh generasi saat ini dan generasi mendatang;
5. **Kesejahteraan** diartikan bahwa pengelolaan sumber daya perikanan adalah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, khususnya nelayan;

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Turut serta dalam mewujudkan kedaulatan di laut dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mempunyai nilai strategis secara sosial, ekonomi, budaya, dan pertahanan dan keamanan;
2. Mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan;
3. Meningkatkan kapasitas dan daya saing dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya ikan;
4. Mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan; dan
5. Mewujudkan peningkatan kesejahteraan nelayan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan. Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggungjawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggungjawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Tanjungpandan perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Sasaran strategis pembangunan PPN Tanjungpandan merupakan bagian dari sasaran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis *Balanced Scorecard (BSC)*. Secara garis besar sasaran strategis PPN Tanjungpandan diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan:

- a. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)
2. Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan
 - a. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing
 - a. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal
 - a. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - b. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)
6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)
7. Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - d. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)
 - e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - h. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)

- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)

Dalam mewujudkan Sasaran Strategis di atas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni “Pengelolaan Perikanan Tangkap”. Dari Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam 5 (enam) Kegiatan, yaitu:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap;

2.3 PERMASALAHAN

Dalam upaya mendukung program pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan menghadapi berbagai permasalahan yang timbul baik di internal maupun berbagai ancaman yang berasal dari luar. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2 permasalahan utama yakni terkait dengan 1) Sarana dan Prasarana; 2) Penyerapan Anggaran. Adapun permasalahan tersebut sebagai berikut:

- a. Muara, alur pelayaran, dan kolam pelabuhan dalam kondisi dangkal akibat sedimentasi, sehingga aktivitas keluar masuk kapal nelayan menjadi terganggu. Di samping itu, daya tampung kapal juga sudah dapat mencukupi;
- b. Fasilitas pokok, fungsional, dan penunjang yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan belum bisa mengakomodir seluruh kegiatan pelayanan dan operasional pelabuhan.

2.4 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2024

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, PPN Tanjungpandan menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2024. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Rencana kinerja tahunan 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan Anggaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024

NO	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	PAGU/TARGET (Rp)	
1	2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	
		2337.ACA.001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	25.000.000
		2337.BDC.001	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	13.000.000
2	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.857.200.000	
		2338.BGA.002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	1.212.730.000
		2338.RAL.001	Sarana penunjang pemungutan PNBK Perikanan Tangkap yang disediakan	67.000.000
		2338.RBQ.001	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	577.470.000
3	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayan	4.000.000	
		2339.QDC.003	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	4.000.000
4	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.900.000	
		2341.QKB.001	Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	40.900.000
5	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.863.630.000	
		2342.CAN.955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	281.426.000
		2342.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	30.000.000
		2342.EBA.963	Layanan Data dan Informasi	16.000.000
		2342.EBA.994	Layanan Perkantoran	8.513.811.000
		2342.EBB.951	Layanan Sarana Internal	770.433.000
		2342.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	38.000.000
		2342.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	58.000.000
		2342.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	35.000.000
		2342.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	120.960.000

Dukungan anggaran untuk pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Tahun 2024 berjumlah Rp11.803.730.000,- dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan PPN Tanjungpandan Tahun 2024

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2023 (Rp)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.857.200.000
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.900.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.863.630.000
Total		11.803.730.000

2.5 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2024

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mengacu pada visi, misi, tujuan, kebijakan, serta sasaran strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2020-2024. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Tanjungpandan pada tahun 2023, untuk semua sasaran berjumlah 7 sasaran dan 18 IKU dan IKM.

Sasaran kegiatan ini merupakan suatu panel instrumen yang memetakan sasaran kegiatan ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Tanjungpandan. Sasaran kegiatan ini berfungsi untuk memudahkan PPN Tanjungpandan untuk mengomunikasikan keseluruhan kegiatan dalam rangka menyukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Tanjungpandan. Adapun rincian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Tanjungpandan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.835,60
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.496
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	130
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	24
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	94
		13	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	86
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30

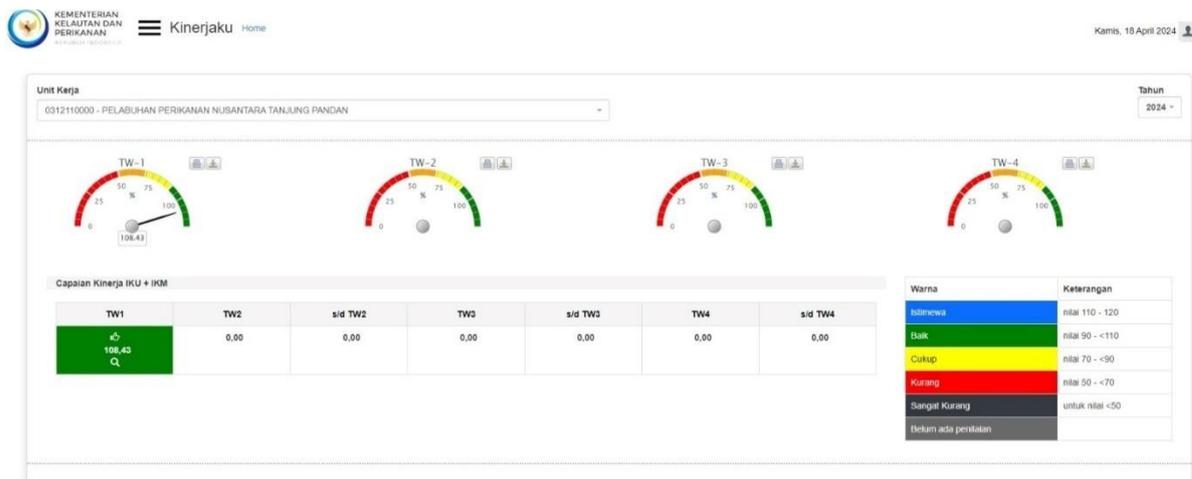
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dengan beralihnya pengelolaan kinerja KKP, yang telah mengimplementasikan manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard (BSC)*, PPN Tanjungpandan dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT maupun yang ditetapkan sendiri oleh PPN Tanjungpandan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan tangkap secara tahunan diukur melalui capaian indikator kinerja yang ditetapkan pada Tahun 2024. Pada tahun 2024 terdapat 7 (tujuh) sasaran strategis yang terbagi atas 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Triwulan I Tahun 2024 pada satuan kerja PPN Tanjungpandan adalah sebesar 108,43 yang secara rinci dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

Secara umum skor kinerja PPN Tanjungpandan pada aplikasi www.kinerjaku.kkp.go.id adalah 108,42 yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100 % atau lebih dari 6 indikator sebagai berikut:

- IKU 1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan

Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;

IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target triwulan I:

IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Apabila dilihat dari realisasi capaian indikator kinerja pada satuan kerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024, mulai dari 01 Januari sampai dengan 31 Maret 2024 secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	REALISASI TW I	%	
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	480	493,84	102,88
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	846,09	763,7	90,26
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84	89,75	106,85
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10	66,70	120
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	100	213	120

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	REALISASI TW I	%
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	100	120
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30	89,36	101,20

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Triwulan I Tahun 2024 di atas, sebanyak 6 indikator tercapai 100% atau lebih dari target yang telah ditentukan. Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 35/PERMEN-KP/2023, sebagai berikut:

1. Membandingkan realisasi indikator triwulan I tahun 2024 terhadap target capaian tahun 2024;
2. Membandingkan realisasi indikator triwulan I tahun 2023 terhadap realisasi triwulan I tahun 2024;
3. Membandingkan realisasi indikator triwulan I tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator triwulan I tahun 2024 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Tanjungpandan terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target triwulan I tahun 2024 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;

6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator triwulan I tahun 2024 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective dan Learning and Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective dan Costumer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator triwulan I tahun 2024.

3.1.1 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

SS-1 Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Pencapaian SS-1 diperoleh dari 1 IKU, yaitu:

IKU 1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan dengan tarif sebagaimana ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun jenis pelayanan yang dikenakan tarif PNBPN yaitu (1) Pelayanan Pas masuk harian, (2) Pelayanan tambat labuh kapal perikanan, (3) Pelayanan jasa kebersihan pelabuhan, (4) Pelayanan jasa pengadaan es, (5) Pelayanan jasa sewa tanah dan bangunan dan (6) Pelayanan jasa perbengkelan (7) Pelayanan pengadaan air, (8) Pelayanan jasa kendaraan, (9) Pelayanan tangki BBM dan instalasinya, (9) Pelayanan jasa alat berat, (10) Pelayanan dock, (11) Pelayanan tanah, (12) Pelayanan pemakaian listrik, (13) Pelayanan jasa penggunaan sarana dan prasarana, (14) Pendapatan jasa lainnya.

Target IKU yang ditetapkan pada triwulan I tahun 2024 senilai Rp480.000.000 dengan hasil pengukuran berikut ini:

a. Perbandingan Target tahun 2024 terhadap realisasi triwulan I tahun 2024

Realisasi indikator kinerja nilai pendapatan negara bukan pajak (PNBPN) Non SDA di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp493.835.146 dari nilai pendapatan negara bukan pajak PPN Tanjungpandan yang ditargetkan pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp480.000.000 sehingga capaian indikator kinerja untuk Nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBPN) Non SDA yang dikelola PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2024 sebesar 102,88% dari target yang telah ditetapkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 5. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TWITahun 2024			(% Capaian
		Target TW I	Realisasi	%	
Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)	1.835,60	480	493,84	102,88	26,91

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai PNBPNon SDA di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

No	Bulan	Realisasi PNBPNon SDA (Rp)	Total Per Triwulan (Rp)
1.	Januari	Rp99.168.009	Rp493.835.146
2.	Februari	Rp172.750.405	
3.	Maret	Rp221.916.732	
TOTAL			Rp493.835.146

Persentase realisasi indikator kinerja Nilai PNBPNon SDA di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 102,88% berdasarkan aplikasi kinerjaku atau dengan realisasi sebesar Rp493.835.146.

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2023 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2024

Adapun realisasi triwulan I tahun 2023 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai PNBPNon SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2023 dengan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2023	Realisasi TW I Tahun 2024	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	498,47	493,84	99,07

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan I tahun 2024 jika dibandingkan dengan target tahun indikator menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW I Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2022)	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	493,84	962,23	51,32

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di triwulan I tahun 2024 mencapai sekitar 51,32 dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebagai pembanding standar nasional adalah: 1) Berdasarkan kelas pelabuhan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sama-sama masuk dalam kategori pelabuhan perikanan kelas B atau PPN, 2). Berdasarkan penyebaran stok ikan dan karakteristik oseanografi, kedua pelabuhan masuk dalam WPP-NRI 711, 3). Berdasarkan komposisi jumlah pegawai yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) hampir sama, yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebanyak 46 dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebanyak 44 orang pegawai.

Perbandingan realisasi capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	493,84	185,73	265,89

Jika dibandingkan dengan capaian di PPN Sungailiat, dapat dilihat bahwa persentase penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan mencapai 265,89% yang menunjukkan nilai yang sangat signifikan, hal ini tentu dipengaruhi oleh jenis pelayanan yang dikenakan tarif PNBPN sesuai PP 85 Tahun 2021 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan pada masing-masing pelabuhan.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Persentase capaian nilai PNBPN di triwulan I tahun 2024 tercapai karena penerapan PP No. 85 Tahun 2021 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan di mana kenaikan tarifnya berkisar 400% dari peraturan sebelumnya serta dilakukan optimisasi dalam penarikan PNBPN non SDA dari seluruh pelayanan yang dikenakan tarif PNBPN di PPN Tanjungpandan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai PNBPN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah sarana dan prasarana yang ada di Pelabuhan termasuk di dalamnya sosialisasi terkait pungutan PNBPN meliputi (1) Pelayanan Pas masuk harian, (2) Pelayanan tambat labuh kapal perikanan, (3) Pelayanan jasa kebersihan pelabuhan, (4) Pelayanan jasa pengadaan es, (5) Pelayanan jasa sewa tanah dan bangunan dan (6) Pelayanan jasa perbengkelan, (7) Pelayanan pengadaan air, (8) Pelayanan jasa kendaraan, (9) Pelayanan tangki BBM dan instalasinya, (9) Pelayanan jasa alat berat. (10) Pelayanan dock, (11) Pelayanan tanah, (12) Pelayanan pemakaian listrik, (13) Pelayanan jasa penggunaan sarana dan prasarana, (14) Pendapatan jasa lainnya.

SS-2 Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan

SS-2 diperoleh dari 1 IKU, yaitu:

IKU 2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah volume produksi perikanan tangkap yang didaratkan oleh kapal perikanan di PPN Tanjungpandan. Angka capaian indikator volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan diperoleh dari Tim Kerja Operasional Pelabuhan PPN Tanjungpandan.

a. Perbandingan Target tahun 2024 terhadap realisasi triwulan I tahun 2024

Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2024 mencapai 763,7 ton dengan target volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan yang harus dicapai pada triwulan I adalah 846 ton. Sehingga capaian IKU jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 90,26% dari target yang telah ditetapkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 10. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW I Tahun 2024			(% Capaian
		Target TW I	Realisasi	%	
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.496	846	763,7	90,26	21,84

Tabel 11. Rekapitulasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Produksi (Ton)
1.	Januari	241,12
2.	Februari	253,56
3.	Maret	269,02
TOTAL		763,7

Persentase realisasi indikator kinerja jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 90,26% berdasarkan aplikasi kinerjaku atau dengan realisasi volume produksi perikanan tangkap sebanyak 763,7 ton

diperoleh dari jumlah produksi perikanan yang berasal dari kapal penangkap ikan yang melakukan aktivitas pembongkaran ikan di PPN Tanjungpandan sebagaimana tabel di atas.

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2023 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2024

Adapun realisasi triwulan I tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2023	Realisasi TW I Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	817,48	763,7	93,42

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan I tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW I Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2022)	Persentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	763,7	-	-

Perbandingan dengan target jangka menengah belum bisa dilakukan untuk IKU ini pada renstra sebelumnya belum ada.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tanjungpandan Tahun 2023 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	763,7	919,87	83,02

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Capaian volume produksi perikanan sebesar 763,7 ton atau sebesar 90,26% dari target triwulan I tahun 2024 yang ditetapkan. Tidak tercapainya target ini dikarenakan pada triwulan I tahun 2024 terjadi fenomena cuaca buruk, selain itu jumlah kapal perikanan yang mendaratkan hasil tangkapannya di pelabuhan menurun karena masih dalam perayaan tahun baru Imlek.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja untuk pencapaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan adalah proses penginputan serta validasi data dimana para petugas dari Tim Kerja Operasional Pelabuhan melakukan pendataan hasil produksi perikanan tangkap secara teratur sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditetapkan.

SS-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing

SS-3 diperoleh dari 3 IKU, yaitu:

IKU 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase permohonan pengusahaan baik permohonan baru maupun perpanjangan pada pelayanan sewa lahan/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisa dan/atau evaluasi sebelum menentukan permohonan tersebut disetujui atau ditolak. Selain itu, adanya standarisasi baik berupa SOP/Standar Pelayanan/ISO atau standar lainnya pada pelayanan ini juga merupakan penilaian terhadap capaian indikator tersebut. Target dari indikator ini pada tahun 2024 adalah 100% dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan penilaian kegiatan operasional pelabuhan perikanan sesuai dengan Keputusan Dirjen No. 20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada Pada Aplikasi PIPP dan Surat Direktur Kepelabuhanan Perikanan Nomor B.456/DJPT.4/PI.310/II/2024 tentang Standar Indikator Penilaian Kinerja Pelabuhan Perikanan. Indikator tingkat kinerja di PPN Tanjungpandan yang memenuhi standar merupakan persentase jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang tersedia. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data operasional pelabuhan dengan indikator data sebanyak 27 jenis data yang harus diinput setiap bulannya melalui aplikasi PIPP.

a. Perbandingan Target tahun 2024 terhadap realisasi triwulan I tahun 2024

Angka capaian indikator tingkat kinerja pelabuhan perikanan di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2024 diperoleh dari rata-rata nilai evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan pada aplikasi PIPP selama 3 bulan. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 15. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW I Tahun 2024			(% Capaian
		Target TW I	Realisasi	%	
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84	84	89,75	106,85	106,85

Tabel 16. Rekapitulasi Rata-Rata Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2023

No	Bulan	Nilai
1.	Januari	89,75
2.	Februari	89,75
3.	Maret	89,75
Rata-Rata		89,75

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2024 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2023

Adapun realisasi triwulan I tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2023	Realisasi TW I Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88,75	89,75	101,13

Dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023, maka pada triwulan I tahun 2024 terdapat peningkatan sebesar 1,13%. Hal ini dikarenakan tercapainya semua indikator pada aplikasi PIPP.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan I tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW I Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2022)	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	89,75	82	109,45

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2023 sudah mencapai 109,45% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian tingkat kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	89,75	89,08	100,75

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan mencapai 100,75%. Capaian ini tidak begitu jauh jika melihat dari capaian rata-rata triwulan ini dari kedua pelabuhan. Namun, ada baiknya ke depannya capaian bulanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dapat dibuat lebih konsisten dari optimal di tahun berikutnya.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Data dari capaian sebesar 89,75 atau sebesar 106,85% dari target yang ditetapkan. Dilihat dari nilai evkin pada setiap bulannya yang bernilai sangat baik, maka tercapainya IKU ini tidak lepas dari penginputan data yang maksimal setiap bulannya.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat di semua subpokja yang menunjang kegiatan operasional pelabuhan seperti pelaksanaan sosialisasi atau bimtek, K5, realisasi penyerapan anggaran, dan lain sebagainya. Agar target ini dapat tercapai, maka petugas penginputan agar selalu konsisten untuk melakukan penginputan data setiap bulannya.

IKU 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan tingkat pelayanan pada kegiatan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan meliputi: 1) Jumlah Persetujuan Berlayar yang diterbitkan, 2) Jumlah Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal (STBLKK) yang diterbitkan, dan 3) Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan. Target dari indikator ini pada tahun 2024 adalah 27,21% dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

SS-4 Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal

SS-4 diperoleh dari 2 IKU, yaitu:

IKU 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan *master plan* untuk menunjang kegiatan operasional serta untuk mendukung program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Target dari indikator ini pada tahun 2024 adalah 80% dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini bertujuan untuk melaksanakan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan menggunakan aplikasi SELARASKAN yang merupakan sistem informasi berbasis web yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan.

a. Perbandingan Target Triwulan I Tahun 2024 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2024

Angka capaian indikator persentase pengendalian lingkungan di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2024 diperoleh dari skor yang didapatkan dari aplikasi SELARASKAN. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk tahun 2023 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 20. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW I Tahun 2023			(% Capaian
		Target TW I	Realisasi	%	
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10	66,7	120	120	120

Tabel 21. Rekapitulasi Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

No	Bulan	Nilai
1.	Januari	58,01
2.	Februari	70,84
3.	Maret	71,24
Rata-Rata		66,7

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2024 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2023

Adapun realisasi triwulan I tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2023	Realisasi TW I Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	-	66,7	-

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dikarenakan belum terdapat IKU tersebut pada tahun 2023.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi tahun 2023 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dalam Renstra (2022)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	51,14	-	-

Perbandingan dengan target jangka menengah belum bisa dilakukan untuk IKU ini pada renstra sebelumnya belum ada.

d. Perbandingan Dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase pengendalian lingkungan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	66,7	89,57	74,47

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tannjungpandan mencapai 74,47%. Adanya selisih capaian yang cukup jauh pada triwulan ini dikarenakan penataan kawasan dan pelaksanaan program K5 di PPN Sungailiat dilaksanakan lebih baik dibandingkan PPN Tanjungpandan. Namun, ada baiknya ke depannya capaian skor PPN Tanjungpandan dari aplikasi SELARASKAN dapat selalu ditingkatkan.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Data dari capaian sebesar 66,7 atau sebesar 120% dari target triwulan I yang ditetapkan. Capaian ini tidak luput dari kinerja operator aplikasi SELARASKAN yang menginput data dukung terhadap program yang dijalankan sehingga mendapatkan nilai yang CUKUP. Namun kedepannya diharapkan agar semua pihak yang terlibat dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan capaian yang diraih saat ini.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat di pada pelaksanaan program K5 di PPN Tanjungpandan serta upaya pengendalian lingkungan terhadap aktivitas operasional yang dilakukan di kawasan pelabuhan perikanan. Kegiatan tersebut didokumentasikan dengan berbasis *geotagging* agar dapat digunakan sebagai bukti dukung.

SS-5 Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

SS-5 diperoleh dari 1 IKU yaitu:

IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Merupakan indikator yang menunjukkan rekapitulasi jumlah kapal perikanan yang diterbitkan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Target IKU yang ditetapkan pada tahun 2024 ini sebanyak 130 kapal yang merupakan akumulasi capaian tahun 2023 sejumlah 90 kapal ditambah dengan target pada Rincian Output (RO) sejumlah 40 kapal.

a. Perbandingan Target Triwulan I Tahun 2024 terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2024

Angka capaian indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di PPN Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2024 diperoleh dari Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) yang diterbitkan melalui jalur/mekanisme reguler. Capaian yang ditampilkan pada triwulan I 2024 adalah data akumulasi capaian tahun 2023 ditambah dengan capaian triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 25. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW I Tahun 2024			(% Capaian
		Target TW I	Realisasi	%	
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	130	100	213	120	120

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan I Tahun 2023

Adapun realisasi triwulan I tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2023	Realisasi TW I Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	3	123	4100

Indikator ini tidak dapat dibandingkan secara langsung dikarenakan capaian pada triwulan I tahun 2024 merupakan akumulasi SKKP yang diterbitkan pada tahun 2023 dan triwulan I tahun 2024. Namun, jika dihitung dengan formula perhitungan yang sama, SKKP yang diterbitkan pada triwulan I tahun 2024 sejumlah 123 dokumen. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, terdapat peningkatan sebesar 4100% dari triwulan I tahun sebelumnya. Capaian yang sangat signifikan ini tidak lepas dari adanya permohonan penerbitan SKKP dari PP Binaan.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan I tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW I Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2022)	Persentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	123	50	246

Indikator ini tidak dapat dibandingkan secara langsung dikarenakan capaian pada triwulan I tahun 2024 merupakan akumulasi SKKP yang diterbitkan pada tahun 2023 dan triwulan I tahun 2024. Namun, jika dihitung dengan formula perhitungan yang sama, SKKP yang diterbitkan pada triwulan I tahun 2024 sejumlah 123 dokumen. Jika dibandingkan dengan

capaian tahun 2023, terdapat peningkatan sebesar 246% dari target menengah dalam renstra.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	213	314	67,83

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan hanya mencapai 67,83%. Hal ini tentu dipengaruhi oleh perbandingan jumlah kapal yang tidak berizin di masing-masing lokasi, sehingga perlu dilakukan langkah lebih lanjut untuk percepatan penerbitan perizinan kapal izin daerah untuk meningkatkan capaian di PPN Tanjungpandan.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Capaian yang berhasil diraih pada triwulan I tahun 2024 pada Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan sejumlah 213 kapal atau 120% berdasarkan aplikasi kinerjaku. Keberhasilan dalam capaian IKU ini dikarenakan ditetapkannya beberapa Pelabuhan UPTD daerah menjadi Pelabuhan Perikanan Binaan di bawah PPN Tanjungpandan yang menambah jumlah kapal yang dapat diterbitkan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat di pada pelayanan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan yang dilakukan secara menyeluruh baik di PPN Tanjungpandan maupun PP Binaan di Provinsi Kepulauan Riau. Serta pada bulan Februari dilakukan monitoring dan evaluasi pelayanan penerbitan SKKP di PP Kijang.

SS-6 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

SS-6 diperoleh dari 1 IKU yaitu:

IKU 9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

Merupakan indikator yang menunjukkan tingkat perlindungan awak kapal perikanan yang memiliki Perjanjian Kerja Laut (PKL) dan memiliki kompetensi sebagaimana yang dipersyaratkan pada Permen KP Nomor 33 Tahun 2021 yang dibandingkan dengan awak kapal perikanan yang hanya memiliki Perjanjian Kerja Laut (PKL) saja. Target dari indikator ini pada tahun 2024 adalah 24% dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

SS-7 Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Pencapaian SS-7 diperoleh dari 9 IKU yaitu:

IKU 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan, pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kerja. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 189 Tahun 2023 tentang Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, PPN Tanjungpandan telah ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat menuju bebas dari korupsi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Nilai kinerja reformasi birokrasi KKP diperoleh dari indeks reformasi birokrasi hasil penilaian Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) terhadap komponen proses yang mencakup 8 (delapan) area perubahan dan komponen hasil yang mencakup 3 (tiga) komponen. Komponen tersebut adalah:

1. Manajemen perubahan;
2. Penataan peraturan perundang-undangan;
3. Penataan dan penguatan organisasi;
4. Penataan tata laksana;
5. Penataan manajemen SDM aparatur;
6. Penguatan akuntabilitas;
7. Penguatan pengawasan;
8. Peningkatan kualitas pelayanan publik

Target nilai PM pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tahun 2024 adalah 80 dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria, yakni: kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Target pada IKU Tahun 2024 ini adalah 80% dengan periode pengukuran triwulanan.

a. Perbandingan Target Triwulan I Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja nilai capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2024 adalah senilai 100% dari target 80% sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 29. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW I Tahun 2024			(% Capaian
		Target TW I	Realisasi	%	
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	80	100	120	120

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan I Tahun 2023

Adapun realisasi triwulan I tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2023	Realisasi TW I Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

Dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023, maka pada triwulan I tahun 2024 capaian pada IKU ini sama-sama mendapatkan nilai 100%.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan I tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Triwulan I Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2022)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di triwulan I tahun 2024 sudah mencapai sekitar 100% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 32. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2023 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

Capaian PPN Tanjungpandan dan PPN Sungailiat sama-sama mendapatkan nilai 100% sehingga persentase capaian pada masing-masing pelabuhan sebesar 100%.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya target di triwulan I tahun 2024 tidak lepas dari peran PPK dan pengelola keuangan yang telah melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai adalah program dukungan manajemen berupa layanan manajemen kinerja internal dan layanan manajemen keuangan.

IKU 12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator nilai rekonsiliasi kinerja Ditjen Perikanan Tangkap merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Rekonsiliasi kinerja difokuskan pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dengan tetap memerhatikan hasil pelaksanaan AKIP. Isu penting yang perlu diungkap melalui evaluasi AKIP ini antara lain:

- Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;

- b. Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- c. Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- d. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.

LKE menyajikan komponen, subkomponen, serta dilengkapi dengan kriteria penilaian dengan bobot sebagai berikut:

Tabel 33. Bobot penilaian LKE Rekonsiliasi Kinerja

No.	Aspek	Bobot
1	Kepatuhan	25%
2	Kesesuaian	25%
3	Ketercapaian	30%
4	Ketepatan	20%
Total Bobot		100%

Target nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tahun 2024 adalah 94 dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada triwulan ini.

IKU 13. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indeks Profesionalitas (IP) Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Tanjungpandan merupakan ukuran atau nilai hasil pengintegrasian antara kompetensi dengan integritas yang dimiliki oleh seluruh pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. IP ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018);

Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni:

1. Kualifikasi, diukur dari riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari dibawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3;
2. Kompetensi, diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara;

3. Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi: Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja;
4. Disiplin Pegawai, diukur dari riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi: Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

Target nilai IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah 84 dengan periode pengukuran adalah semester. Sehingga pada triwulan ini belum dapat dilakukan pengukuran.

IKU 14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang telah dilaksanakan dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ ini diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Presentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan barang jasa (20%)
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%)

Target tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2024 adalah 80 dengan periode pengukuran adalah tahunan. Sehingga pada triwulan ini belum dapat dilakukan pengukuran.

IKU 15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang telah dilaksanakan dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN ini diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan rencana kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2020 (10%)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal triwulan 4 tahun 2020 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (25%)
3. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2020 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (25%)
4. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (20%)

Target tingkat kepatuhan pengelolaan BMN kerja Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah 80 dengan periode pengukuran adalah tahunan. Sehingga pada triwulan ini belum dapat dilakukan pengukuran.

IKU 16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Pencapaian indikator ini yakni nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun aspek yang dinilai adalah aspek implementasi yang terdiri atas 12 (dua belas) komponen yakni:

1. Revisi DIPA
2. Halaman IV DIPA
3. Pengelolaan UP
4. Rekon LPJ Bendahara
5. Data Kontrak
6. Penyelesaian Tagihan
7. Penyerapan Anggaran
8. Retur SP2D
9. Perencanaan Kas
10. Pengembalian SPM
11. Dispensasi Penyampaian SPM, dan
12. Pagu Minus

Adapun pengelompokkan hasil penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Revisi DIPA, dihitung berdasarkan jumlah revisi anggaran K/L per Satker
Data revisi DIPA yang digunakan adalah untuk data revisi yang bersifat pergeseran (dalam hal pagu tetap), dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Target Revisi DIPA}}{\sum \text{Revisi DIPA}} \right)$$

- b. Halaman IV DIPA, Dihitung berdasarkan rata-rata gap antara realisasi dengan rencana penarikan dana (% gap realisasi terhadap rencana). Angka gap per bulan

$$\text{Rata - rata } \left| \frac{((\text{Realisasi Penarikan Dana}) - (\text{Perencanaan Hal III DIPA}))}{(\text{Perencanaan Hal II DIPA})} \right|$$

yang diambil bernilai absolut sehingga dalam perhitungan rata-rata gap tidak saling meniadakan, dengan rumusan sebagai berikut:

- c. Pengelolaan UP, Dihitung berdasarkan jumlah GUP yang tepat waktu dibagi seluruh record GUP yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{SPM GUP}} \right) \times 100$$

- d. Rekon LPJ Bendahara, Dihitung berdasarkan rasio LPJ Bendahara yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh LPJ Bendahara yang di sampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Data LPJ Bendahara yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- e. Data Kontrak, dihitung berdasarkan rasio data kontrak yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh kontrak yang disampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Data kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{data kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- f. Penyelesaian Tagihan, Dihitung berdasarkan rasio penyelesaian tagihan yang tepat waktu dibagi dengan seluruh SPM LS Non Belanja Pegawai (yang tepat waktu dan terlambat) yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Total Tagihan}} \right) \times 100$$

- g. Penyerapan Anggaran, dihitung berdasarkan persentase realisasi anggaran terhadap pagunya. Target penyerapan anggaran K/L untuk sebesar 15%, I 40%, IV sebesar 60% dan sebesar 90%. K/L dengan tingkat realisasi diatas target per triwulan ke atas di berikan nilai maksimal, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Realisasi Anggaran}}{\sum \text{Pagu}} \right) \times 100$$

- h. Retur SP2D, dihitung dengan membandingkan jumlah retur SP2D dengan Jumlah SP2D yang terbit, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Retur SP2D}}{\sum \text{SP2D}} \right) \times 100$$

- i. Perencanaan Kas, dihitung berdasarkan rasio Renkas yang tepat waktu disampaikan sesuai nilai rencana penarikan dan kategori KPPN terhadap seluruh Renkas yang disampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ data Renkas yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{ Renkas yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- j. Pengembalian SPM, dihitung berdasarkan rasio pengembalian SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan Kementerian/Lembaga (Jumlah SPM yang diterbitkan KL termasuk Jumlah SPM yang salah/ditolak). Dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ SPM salah}}{\Sigma \text{ Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- k. Dispensasi penyampaian SPM, dihitung berdasarkan rasio dispensasi SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan K/L (Jumlah SPM yang diterbitkan K/L termasuk jumlah SPM yang salah/ditolak) dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Dispensasi SPM}}{\Sigma \text{ Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- l. Pagu Minus, dihitung berdasarkan persentase pagu minus terhadap pagunya, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Pagu Minus}}{\Sigma \text{ Pagu}} \right) \times 100$$

Pengukuran dan pelaporan indikator ini dilakukan setiap bulannya dengan mengacu kepada realisasi dua belas komponen yang terdapat pada Monev PA pada aplikasi OM- SPAN. Target nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan di Tahun 2024 ini adalah sebesar 93,76 dengan periode pelaporan adalah semester. Sehingga pada triwulan ini belum dapat dilakukan pengukuran.

IKU 17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA/KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks.

Pengukuran indikator ini mengacu pada hasil perhitungan dari aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan. Target indikator ini pada tahun 2024 adalah sebesar 86 dengan periode pelaporan adalah tahunan, sehingga pada triwulan ini belum dapat dilakukan pengukuran.

IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dengan kategori penilaian sebagai berikut:

1. Unsur 1 : Persyaratan Layanan;
2. Unsur 2 : Kemudahan Prosedur;
3. Unsur 3 : Waktu Penyelesaian;
4. Unsur 4 : Kesesuaian Biaya;
5. Unsur 5 : Kesesuaian Produk;
6. Unsur 6 : Kecepatan Respon;
7. Unsur 7 : Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas;
8. Unsur 8 : Kualitas Isi/Sarana; dan
9. Unsur 9 : Layanan Konsultasi.

Sembilan unsur diatas dilakukan penilaian oleh pengguna jasa melalui aplikasi SISUSAN KKP yang kemudian hasil perhitungannya diperoleh secara otomatis pada setiap triwulan. Adapun hasil pengukuran kinerja pada indikator ini didapatkan capaian sebagai berikut:

a. Perbandingan Target Triwulan I Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Realisasi indikator nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 89,36 dari target 88,3, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 34. Target dan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW I Tahun 2024			(% Capaian
		Target TW I	Realisasi	%	
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,3	88,3	89,36	101,2	101,2

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2024 terhadap Realisasi Triwulan I Tahun 2023

Adapun realisasi triwulan I tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun 2023	Realisasi TW I Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	89,58	89,36	99,75

Pada triwulan I tahun 2023 belum terdapat IKU ini, namun jika dilakukan perbandingan terhadap nilai SKM yang telah dilakukan, pada perbandingan realisasi triwulan I tahun 2024 terhadap realisasi triwulan I tahun 2023 maka didapatkan persentase sebesar 99,75.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan I tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW I Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2022)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	89,36	-	-

Perbandingan dengan target jangka menengah belum bisa dilakukan untuk IKU ini pada renstra sebelumnya belum ada.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2023 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	89,36	87,06	102,64

Capaian nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mencapai 102,64% dibandingkan dengan PPN Sungailiat.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian ini dikarenakan penyelenggaraan pelayanan publik di PPN Tanjungpandan dilaksanakan sesuai sesuai Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, sehingga tingkat kepuasan pengguna jasa dapat dijaga dan ditingkatkan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah dilaksanakan penyebaran kuesioner kepada pengguna jasa selaku responden dengan melakukan pendampingan pada responden yang memiliki keterbatasan sumber daya dalam pengisian kuesioner tersebut.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2024 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp11.803.730.000,- sesuai dengan DIPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan nomor: SP DIPA-032.03.2.239221/2024 tanggal 24 November 2023 alokasi anggaran tersebut untuk 5 kegiatan yakni:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan; dan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Realisasi anggaran pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp2.039.806.031,- atau sebesar 17,28% dari pagu sebesar Rp11.803.730.000,-.

Tabel 38. Realisasi Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran TW I Tahun 2024(Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan,Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	25.234.158	66,41
2.	Pengelolaan PelabuhanPerikanan	1.857.200.000	323.976.354	17,44
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	948.000	23,7
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.900.000	0	0
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	9.863.630.000	1.689.647.519	17,13
Total		11.363.674.000	2.039.806.031	17,28

3.3 EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi sebuah unit kerja dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target tersebut. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka dilakukan pengukuran efisiensi kinerja terhadap masing-masing sasaran strategis yang perhitungannya menggunakan perbandingan target realisasi output, alokasi anggaran, realisasi kegiatan. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan pada masing-masing sasaran strategis yang tertuang pada laporan kinerja akhir tahun.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan triwulan I tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebesar 108,43 sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 39. Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan I Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	REALISASI TW I	%
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1 Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	480	493,84	102,88
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	846,09	763,7	90,26
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84	89,75	106,85
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10	66,70	120
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	100	213	120

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	REALISASI TW I	%
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	100	120
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30	89,36	101,20

Dari hasil pengukuran kinerja Dirjen Perikanan Tangkap dan UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada triwulan I tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh nilai target yang mencapai angka 100% atau di atasnya yaitu:

- IKU 1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target triwulan I:

- IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, indikator kinerja yang dilakukan pengukuran pada triwulan I yang tercapai 100% bahkan lebih sebanyak 6 dari 7 IKU. Terdapat 1 indikator yaitu volume produksi perikanan tangkap yang masih tidak tercapai. Oleh karena itu, saran ke depannya untuk indikator ini adalah melakukan pendataan produksi perikanan tangkap secara teratur sesuai jadwal Tim Kerja Operasional pelabuhan yang telah ditetapkan oleh Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

4.3 TINDAK LANJUT ATAS SARAN LKJ TRIWULAN IV TAHUN 2023

Berdasarkan Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2023, dikarenakan terdapat IKU yang tidak tercapai yaitu nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat saran agar melakukan perencanaan kegiatan tahunan secara tepat, oleh karena itu pada awal tahun 2024 telah dilakukan rapat rencana kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan untuk membahas tentang kegiatan prioritas yang akan dilakukan selama tahun 2024 sebagaimana berikut (terlampir).

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Usman**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan

Arif Usman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.835,60
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.496
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	130
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	24
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	93,76
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	86
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30

Program : 1. **Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebesar Rp1.940.100.000,-**
2. **Dukungan Manajemen sebesar Rp9.863.630.000,-**

Jumlah Anggaran Tahun 2023 : **Rp11.803.730.000,-**

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Tanjungpandan

Arif Usman

NOTULENSI

RAPAT EVALUASI KINERJA TAHUN ANGGARAN 2023 DAN RENCANA KERJA PPN TANJUNGPANDAN TAHUN ANGGARAN 2024

Hari/tanggal : Senin, 15 Januari 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat *Outdoor* PPN Tanjungpandan
Peserta : Daftar hadir terlampir

A. Pembahasan:

1. Rapat dibuka langsung oleh Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang menyampaikan bahwa berdasarkan hasil pengukuran kinerja organisasi tahun 2023 yang terdiri dari 18 IKU, PPN Tanjungpandan mendapatkan skor 113,07 dengan predikat **Istimewa**.
2. Menindaklanjuti arahan Bapak Dirjen Perikanan Tangkap perihal akan diadakannya rapat bersama seluruh Pejabatan lingkup DJPT dan Kepala Pelabuhan Perikanan UPT Pusat pada tanggal 17 Januari 2024, seluruh tim kerja di PPN Tanjungpandan diberikan tugas antara lain sebagai berikut:
 - a. (Bapak Darya dan seluruh tim kerja) Profil PPN Tanjungpandan yang telah diupdate dan menampilkan data berikut:
 - Data capaian produksi tahun 2023;
 - Penerimaan PNBPN tahun 2023;
 - Capaian IKU tahun 2023;
 - Foto UPT terbaru;
 - Pelaksanaan program Penangkapan Ikan Terukur (PIT) di PPN Tanjungpandan dan PP Binaan tahun 2023; dan
 - Info lainnya.
 - b. (Bapak Yovan) Laporan dan data perizinan daerah dan pusat beserta langkah-langkah/progres yang telah dikerjakan.
 - c. (Bapak Tito dan Bapak Kukuh) Proposal ke PPS Nizam Zachman Jakarta.
 - d. (Bapak Darya) Status operasional dan *existing* timbangan *online* di PPN Tanjungpandan.
3. Rencana kerja PPN Tanjungpandan pada Tahun Anggaran 2024 pada masing-masing tim kerja dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Tim Kerja Dukungan Manajerial:
 - 1) Pekerjaan fisik yang terdiri dari: TPI, Kantor, dan Gapura.
 - 2) Menyiapkan DED (*Detail Engineering Design*) untuk pekerjaan:

- Jalan dan drainase
 - Kios
 - Taman dan toilet
 - Pabrik Es
 - Dermaga dan *Bollard*
- 3) *Refresh* pegawai.
 - 4) Pindah buku rekening PPN Tanjungpandan.
- b. Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha
 - 1) Pelaksanaan IPAL industri.
 - 2) Perapihan pertokoan samping gapura utama.
 - 3) Mengawal program CSR (*Corporate Social Responsibility*).
 - 4) Penagihan jasa tambat labuh kapal yang telah lama berada di kolam pelabuhan.
 - 5) Kontrak sewa gedung dan/atau lahan beserta klausul CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk penghijauan dan tong sampah.
 - c. Tim Kerja Operasional Pelabuhan
 - 1) Pendataan pelaksanaan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) di PPN Tanjungpandan dan PP Binaan.
 - 2) Timbangan *online* untuk mempersiapkan data dukung jika dilakukan audit oleh BPK dan Itjen.
 - 3) Briefing pagi di TPI
 - 4) Tim Kerja Operasional Pelabuhan dan Tim Kerja Kesyahbandaran mempersiapkan untuk dilaksanakan *Coffee Morning* lagi terkait sosialisasi TPI untuk pembongkaran ikan.
 - d. Tim Kerja Kesyahbandaran
 - 1) Percepatan penerbitan perizinan kapal izin daerah.
 - 2) Koordinasi ke Balai Wilayah Sungai Kabupaten Belitung untuk rencana pengerukan alur dan muara.
 - 3) Tim Kerja Kesyahbandaran dan Tim Kerja Operasional Pelabuhan tetap mengawal proses migrasi izin kapal daerah menjadi izin pusat serta tertib bongkar dan migrasi.
 - 4) Perapihan kembali kapal mati di kolam Pelabuhan dan penamaan kapal perikanan yang selama ini tidak memiliki nama (*no name*)

B. Hasil Diskusi:

1. Rencana Kerja Tim Kerja Dukungan Manajerial:
 - a. Pekerjaan fisik di tahun 2024 antara lain:
 - Lantai, atap, dan pengecatan TPI

- Rencana pengadaan/rehab kantor menggunakan konsep desain *perspective* ketiga (terlampir hasil pembahasan bersama)
 - Gapura
 - b. DED (*Detail Engineering Design*) untuk pekerjaan yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2025 antara lain:
 - Jalan dan drainase
 - Kios
 - Taman dan toilet
 - Rencana Pabrik es yang digunakan adalah pabrik es lama di samping balai
 - Pabrik es lama akan dihapuskan dan rencananya akan dibangun kantin
 - Perbaikan dermaga dan pemasangan *bollard*
 - c. *Refresh* Pegawai dilakukan pertukaran pada bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran serta anggota Tim Kerja Kesyahbandaran dan Tim Kerja TKPU, untuk Surat Tugas dan Struktur PPN Tanjungpandan tahun 2024 telah diumumkan kepada seluruh pegawai.
 - d. Pemindahan buku rekening PPN Tanjungpandan yang sebelumnya di Bank Rakyat Indonesia (BRI) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) bertujuan agar PPN Tanjungpandan mendapatkan pelayanan lebih baik, status pemindahan saat ini masih diproses dan estimasi selesai hari Selasa, 16 Januari 2024.
2. Rencana kerja Tim Kerja TKPU:
- a. Untuk pelaksanaan IPAL industri rencananya akan dilakukan FGD terlebih dahulu dengan 16 UPI di PPN Tanjungpandan, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung.
 - b. Perapihan pertokoan samping gapura utama merupakan bangunan yang berada di atas drainase (di depan Dinas Dukcapil Kabupaten Belitung) pada dasarnya dilarang, sebelum dilakukan penertiban akan dilakukan FGD terlebih dahulu dengan pelaku usaha yang menempati tempat tersebut.
 - c. Mengawal program CSR (*Corporate Social Responsibility*) akan dilakukan koordinasi secara berkala dengan pihak terkait (Bank Syariah Indonesia).
 - d. Penagihan jasa tambat labuh kapal yang telah lama berada di kolam pelabuhan sudah dilakukan pada 6 pemilik kapal sampai dengan 31 Desember 2023 dan telah tertagih sebesar Rp31.626.905,-, mengenai rinciannya akan dibuatkan tabel rekapitulasi oleh Tim Kerja TKPU.
 - e. Kontrak sewa gedung dan/atau lahan beserta klausul CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk penghijauan dan tong sampah. Pada dasarnya sampai dengan saat ini seluruh UPT masih menunggu kontrak baku dari Direktorat Kepelabuhanan Perikanan untuk dapat digunakan. Namun untuk sementara dapat menggunakan format kontrak yang lama untuk perpanjangan maupun pengajuan baru dan telah

terdapat klausul tentang program K5, untuk selanjutnya adalah bagaimana masing-masing UPT dapat menerapkan pelaksanaan program tersebut sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

3. Rencana kerja Tim Kerja Operasional Pelabuhan

- a. Pendataan pelaksanaan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) di PPN Tanjungpandan dan PP Binaan akan mengambil data terakhir di tanggal 31 Desember 2023 untuk kemudian dibuat untuk memperbarui profil PPN Tanjungpandan.
- b. Dokumentasi terkait timbangan *online* dalam rangka persiapan audit BPK dan Itjen akan dikompilasi sejak barang diterima sampai dengan saat ini.
- c. *Briefing* pagi di TPI dilaksanakan setiap hari Selasa – Kamis dengan pembina:
 - Selasa : Bapak Darya
 - Rabu : Bapak Yovan
 - Kamis : Bapak Kukuh
 - Subtitusional : Bapak Tito

4. Rencana kerja Tim Kerja Kesyahbandaran

- a. Percepatan penerbitan perizinan kapal izin daerah dilakukan dengan menindaklanjuti hasil rapat sinkronisasi dan verifikasi data kapal di PPN Tanjungpandan tanggal 9 Januari 2024 dan hasil koordinasi dengan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kep. Bangka Belitung serta Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kep. Bangka Belitung. Percepatan penerbitan perizinan kapal daerah tersebut selain bertujuan agar pemilik kapal/nakhoda tertib bandar, juga diharapkan dapat menambah penerimaan PNBP non SDA di tahun 2024.
- b. Berdasarkan informasi yang didapat, bahwa pelaksanaan pengerukan alur perairan dan muara sungai harus dilakukan secara serentak atau tidak hanya pada titik tertentu (PPN Tanjungpandan). Menindaklanjuti hal tersebut, akan dilakukan koordinasi ke Balai Wilayah Sungai Kabupaten Belitung untuk rencana pengerukan alur dan muara dengan terlebih dahulu dilakukan FGD pada instansi terkait yang berada di sepanjang alur perairan dan muara sungai seperti, PT. Pertamina (Persero) Jobber Tanjung Pandan, Dinas Perikanan Kabupaten Belitung, KSOP Kelas IV Tanjungpandan dan PT. Pelindo (Persero).
- c. Tim Kerja Kesyahbandaran dan Tim Kerja Operasional Pelabuhan tetap mengawal proses migrasi izin kapal daerah menjadi izin pusat serta tertib bongkar dan migrasi.

Tanjungpandan, 16 Januari 2024
Kepala PPN Tanjungpandan,



Arif Usman

DOKUMENTASI

Hari/tanggal : Senin, 15 Januari 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat *Outdoor* PPN Tanjungpandan
Peserta : Daftar hadir terlampir



DAFTAR HADIR RAPAT
 (Rapat Evaluasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dan Rencana Kerja PPU Tanjungpandan
 2024

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

Hari/Tgl: Senin, 15 Januari 2024

No.	Nama	Tim Kerja	Tanda Tangan
1	ARIF USMAN	Kalabuh	1 
2	TITO ERZA L	TU	2 
3	Yovan	SYD	3 
4	KUKUH PERMANA	TKPU	4 
5	Mawa A.M	OP	5 
6	Erpan Epende	Kenyamanan	6 
7	Dani Susanto	DKPU	7 
8	BURRIGALO	TU	8 
9	DARYA	OP	9 
10	MUSTHOFA BUDI A.	Dukman	10 
11	Syahal R.	Dukman	11 
12	DUDIK PRATAP K.P.	KESYAHWAN KARAN	12 
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19